

OKTOBER 2005

## Sebuah Film Keluarga Hadir Di Bulan Ramadhan

### *UNTUK RENA*

Kehadiran film Indonesia di bioskop-bioskop utama di tanah air sudah kembali marak sejak tahun lalu. Namun diantara sekian banyak film yang muncul, hanya sedikit yang menghadirkan film bertema keluarga. Sebenarnya genre film ini bukan tak ada peminat. Hal ini terbukti dengan tingginya jumlah penonton film keluarga produksi Hollywood yang tayang di bioskop.

Berdasarkan pemikiran di atas, ditambah adanya kerinduan dari sang sutradara untuk kembali memproduksi film bertema keluarga, **Miles Productions** bekerjasama dengan **Astral Pictures** dan **PT Investasi Film Indonesia (IFI)** memproduksi sebuah film karya sutradara Riri Riza berjudul *Untuk Rena*. Film ini mendapatkan dukungan dari **Program Bimbingan Anak Sampoerna (PBAS)**, yang selama ini memang dikenal sangat peduli terhadap nasib anak-anak Indonesia.

“Kami ingin membuat film yang ditujukan untuk keluarga Indonesia. Film ini sangat sederhana, sehingga diharapkan penonton dapat terhibur sekaligus memperoleh pesan positif setelah menontonnya. Yang terpenting adalah kami ingin mengajak keluarga Indonesia bersama-sama menyaksikan film ini di bioskop pada bulan Ramadhan sebagai

# untuk *Rena*

salah satu cara mempererat hubungan di dalam keluarga,” jelas Afi Shamara, produser *Untuk Rena*.

Inspirasi film ini datang dari peristiwa tragis bencana Tsunami yang terjadi beberapa waktu yang lalu di Aceh. Banyak keluarga yang kehilangan sanak saudaranya dalam waktu singkat. Ini yang membuat Riri Riza tergerak untuk membuat film bertema keluarga yang inti ceritanya sama dengan peristiwa tersebut, yaitu rasa kehilangan yang amat besar saat ditinggal anggota keluarga.

Ide cerita film ini kemudian dibuat skenarionya oleh Key Mangunsong, yang bersama Riri Riza terus-menerus memperbaharui jalan cerita sampai benar-benar dirasa tepat untuk dieksekusi. Sehingga pada akhirnya, berjalanlah proses syuting dan pasca produksi yang total menghabiskan waktu sekitar 4 bulan, sampai akhirnya siap untuk disaksikan di bioskop-bioskop di tanah air mulai 13 Oktober 2005.

“Hadirnya film keluarga ini diharapkan dapat memotivasi anak-anak untuk lebih mensyukuri apa yang telah mereka miliki serta memahami arti kepekaan sosial dimana kebersamaan selalu diutamakan,” ungkap Niken Rachmad, *Head of Corporate Communications*, PT HM Sampoerna Tbk.

Semoga film ini dapat menawarkan sesuatu yang lain diantara sekian banyak film Indonesia yang beredar saat ini. Selamat menyaksikan!

# untuk *Rena*

fact sheet

**Program Bimbingan Anak Sampoerna**

mempersiapkan produksi **MILES PRODUCTIONS**

## ***UNTUK RENA***

Sebuah film keluarga karya Riri Riza

**Cast:**

**Maudy Ayunda**

**Arya Saputra**

**Karlina Inawati**

**Robyuki Suzuki**

**Raja Khalil Jibrán**

**Sally Ann Gething**

**Afifah Isykarima**

**Aldy Zulfikar**

**Agus Nur Amal**

**Aty Cancer**

**Shysi Warras**

**Endhita**

**Crew:**

Penata Suara **Dwi Budenk P**

**Satrio Budiono**

# untuk *Rena*

Penata Musik **Djaduk Ferianto**

Editor **Sastha Sunu**

Make Up **Didin Syamsudin**

Penata Artistik **Eros Eflin**

Penata kostum **Chitra Subiyakto**

Penata Sinematografi **Ipung**

**Rachmat**

**Syaiful**

Produser Pelaksana **Wahyu Indra**

Produser Eksekutif **Mira Lesmana**

**Philipus Wirjadi**

**Dian Mediana**

**B.Toto Prasetyanto**

**Djie Tjian An**

**Adiyanto Sumarjono**

**Madiyan Ahdianto**

Produser **Riri Riza**

**Afi Shamara**

# untuk *Rena*

Penulis Skenario **Key Mangunsong**

Cerita dan Sutradara **Riri Riza**

## **Sinopsis**

**Untuk Rena** adalah sebuah cerita tentang seorang anak berusia 11 tahun bernama Rena (diperankan oleh Maudy Ayunda), yang sejak kecil tinggal di 'Rumah Matahari', sebuah panti asuhan yang damai dan penuh tawa. Di panti yang menaungi kurang lebih 30 anak itu, Rena memiliki 'adik-adik' yang sangat ia lindungi, dan ia sering membuat ulah setiap datang kunjungan calon orang tua yang ingin mengadopsi mereka.

Menjelang bulan suci Ramadhan, datang seorang tamu misterius bernama Yudha (Surya Saputra) ke Rumah Matahari. Hal ini membuat Rena sangat khawatir karena ia menduga Oom Yudha datang untuk mengambil salah satu adik-adiknya. Rena pun mengajak adik-adiknya untuk bersikap hati-hati terhadap Oom Yudha. Tapi Yudha tetap datang di setiap akhir minggu dan pelan-pelan terjalin keakraban diantara mereka. Suasana di Rumah matahari mulai berubah. Rena tiba-tiba merasa sangat dekat dengan Oom Yudha, tanpa ia bisa menyadari apa sebabnya.

Siapakah Yudha sebenarnya? Apakah tujuannya datang ke Rumah Matahari? Akankah ia memisahkan salah satu dari mereka?

# untuk *Rena*

## Catatan Sutradara

“Perubahan yang dipaksakan adalah sesuatu yang bisa dirasakan oleh banyak orang Indonesia, terkait dengan situasi politik, musibah, dan bencana yang terjadi akhir-akhir ini. Ini adalah dasar gagasan film Untuk Rena. Saya tertarik melihat fenomena ini dan melihatnya terjadi dalam sebuah drama yang juga dipenuhi tawa, warna, musik, dan fantasi anak-anak. Lima tahun setelah Petualangan Sherina, film ini memenuhi kerinduan saya untuk bekerja dengan anak-anak, dan menghibur mereka sekaligus.”

(Riri Riza, 5 Oktober 2005)

# untuk *Rena*

## Catatan Produksi

Setelah **Petualangan Sherina** lima tahun yang lalu, Miles Films akhirnya kembali meluncurkan sebuah tontonan untuk konsumsi keluarga Indonesia, berjudul **UNTUK RENA** yang juga disutradarai oleh **Riri Riza**.

Cerita film ini berawal dari ide Riri Riza. “Ide film ini muncul ketika terjadi tragedi Tsunami yang menimpa Aceh pada bulan Desember 2004. Saya melihat begitu banyaknya keluarga yang terpecah dan bercerai berai karena musibah itu, dan saya merasa terpanggil untuk bercerita mengenai kebahagiaan yang terenggut secara tiba-tiba dan apa efeknya terhadap mereka yang mengalaminya,” jelas Riri.

Proses syuting **UNTUK RENA** yang berdurasi 104 menit ini mengambil lokasi di Jakarta dan Cipanas. Shooting film dilakukan dalam 26 hari dan menghabiskan biaya produksi sebesar Rp. 3,5 miliar. Film **UNTUK RENA** hampir seluruhnya menggunakan fasilitas dalam negeri, kecuali proses transfer suara yang dilakukan di Hongkong, Cina.

Seluruh pemain anak-anak dalam **UNTUK RENA** adalah pendatang baru yang belum pernah tampil dalam film maupun sinetron. Mereka adalah **Maudy Ayunda** (sebagai Rena), Raja Khalil Gibran (Hamdani), Sally Ann Gething (Kenny), Afifah Isykarima (Sri) dan Aldy Zulfikar (Topan). Dalam film ini, mereka harus berhadapan dengan pemain-pemain senior yang sudah sering muncul baik dalam film layar lebar maupun layar kaca. Selain **Surya Saputra** (sebagai Yudha Narendra), turut tampil pula Karlina Inawati (Ibu Tia), Nobuyuki Suzuki (Ichiki), Agus Nur Amal (Pak Sutan) dan Aty Cancer (Bi Asih).

“Seluruh anak-anak yang bermain dalam film ini menunjukkan profesionalisme yang luar biasa untuk anak-anak seusia mereka. Mereka sangat berani dan tidak takut di hadapan kamera, padahal mereka harus beradu akting dengan pemain-pemain yang sudah berpengalaman,” tutur Riri Riza. “Terutama Maudy yang bermain tanpa keragu-raguan

# untuk *Rena*

sama sekali. Dia sering bertanya dan mengajak saya berdiskusi tentang perannya. Dia seorang pemain muda yang sangat berbakat.

“Sementara pemilihan Surya Saputra sebagai pemeran Yudha saya lakukan karena saya melihat komitmennya yang jelas terhadap dunia akting. Saat saya bekerja bersama Surya dalam film GIE, walaupun perannya disitu terbilang kecil, tapi ia tetap menunjukkan antusiasme bekerja yang baik, dan ini satu kualitas yang sangat saya hormati dalam diri seorang aktor,” lanjut Riri.

Dalam pembuatan film ini, Riri Riza (sutradara Petualangan Sherina, Eliana Eliana dan GIE) kembali bekerja bersama pemain anak-anak setelah lima tahun membuat film untuk audiens yang lebih dewasa. Film ini diproduksi langsung oleh Riri bersama Afi Shamara (produser Ca Bau Kan, Biola Tak Berdawai dan Arisan), sementara Mira Lesmana bertindak sebagai Eksekutif Produser.

“Setelah saya memproduksi Arisan, saya sempat bicara dengan Mira (Lesmana), dan saat itu saya menyampaikan kerinduan saya terhadap film Indonesia yang ditujukan untuk anak-anak dan keluarga. Karena memang saat ini sedikit sekali ada film Indonesia untuk anak-anak. Sehingga, ketika Mira menawarkan saya untuk memproduksi film ini bersama Riri (Riza), saya langsung menerimanya,” jelas Afi Shamara, salah satu produser film ini.

“Kami berharap hadirnya film ini untuk keluarga Indonesia di bulan puasa 2005 bisa menjadi sebuah sarana bagi keluarga untuk berkumpul bersama dan bersyukur atas kebersamaan itu,” tutur Mira Lesmana, produser eksekutif **UNTUK RENA**.



# untuk *Rena*

## Cast Biography

### **Surya Saputra**

Pria kelahiran 5 Juli 1975 ini mengawali karirnya di bidang *modelling*. Sempat menelurkan album bersama kelompok *Cool Colors*, Surya kini lebih eksis sebagai seorang aktor. Hal ini terbukti dengan penghargaan sebagai Pemeran pembantu pria terbaik yang diraihinya dalam FFI 2004 lalu lewat permainannya di *Arisan!* Kini setelah merampungkan sejumlah film layar lebar antara lain *Janji Joni*, *Gie* dan terakhir *Untuk Rena*, ia sibuk bermain dalam 2 produksi sinetron sekaligus, disamping tetap menjalankan bisnis sembako dan rumah produksi miliknya.

### **Maudy Ayunda**

Lahir pada tanggal 19 Desember 1994 sebagai anak sulung dari 2 bersaudara. Maudy yang kini duduk di kelas 6 SD Mentari, aktif mengikuti operet dan paduan suara di sekolahnya. Untuk *Rena* adalah pengalaman pertamanya beracting di depan kamera. Karena fasih berbahasa Inggris, ia pernah meraih juara 2 *Speech Competition*. Dan karena hobi membacanya, ia sekarang sedang menulis novel bahasa Inggrisnya, setelah sebelumnya pernah menerbitkan kumpulan kisah pendek bersama *Jakarta Book Publisher*.

# untuk *Rena*

## **Karlina Inawati**

Berbekal pendidikan tari dari Institut Seni Indonesia, Perempuan kelahiran 1 Maret 1966 ini mengawali karir di dunia akting lewat TVRI. Peran sebagai Ibu Tia diakuinya sebagai peran terbesar sepanjang karir filmnya. Sebelumnya ia pernah membintangi 5 film, yaitu *Pasir Berbisik, Bendera, Titik Hitam, Gie* dan *Ungu Violet*.

## **Raja Khalil Jibril**

Akting di depan kamera bukan pengalaman pertama bagi pemeran Hamdani ini. Ia pernah membintangi sejumlah iklan televisi. Siswa kelas I di Global Islamic School ini gemar menggambar, main sepeda dan sepakbola. Film favoritnya adalah *Charlie and the Chocolate Factory*.

## **Afifah Isykarima**

Afifah mengaku senang bisa bermain sebagai Sri dalam film ini. Ia memang tergabung dalam kelompok drama di sekolahnya, sehingga main film adalah kesempatan yang ditunggu-tunggu siswa kelas 5 SD ini. Selain sibuk berlatih drama yang telah ditekuninya sejak kelas 2 SD, di waktu senggang ia suka menyalurkan hobinya melukis.

## **Aldy Zulfikar**

Pemeran Topan ini mengaku belum pernah berkunjung ke panti asuhan sebelumnya. Selain pengalaman pertama berakting di depan kamera, lewat Untuk Rena pulalah ia pertama kalinya menginjakkan kaki di panti asuhan. Aldy yang lahir di Jakarta, 1 september 1997 ini punya cita-cita menjadi pembalap FI. Film favoritnya adalah Mr.Bean

# untuk *Rena*

## **Sally Ann Gething**

Siswi kelas 3 Sekolah Dasar Global Jaya ini lahir pada tanggal 21 Mei 1997 dari seorang ayah yang berasal dari Australia. Berperan sebagai Kenny dalam film ini menjadi pengalaman pertama bagi Sally yang memang bercita-cita menjadi bintang film. Diluar kesibukannya bersekolah, Sally yang mahir *breakdance* ini gemar bermain skuter dan golf.

## **Nobuyuki Suzuki**

Pria Jepang kelahiran Tokyo, 20 Juli 1963 ini telah berdomisili di Indonesia sejak tahun 1996. Sempat mengenyam pendidikan di Sekolah Tinggi Seni Indonesia Bandung selama 2 tahun, akhirnya ia terdampar di Institut Kesenian Jakarta. Di Jepang ia telah sering ikut pentas teater sejak tahun 1987, sampai akhirnya terjun di film pada tahun 1993. Di Indonesia sendiri ia telah bermain dalam 2 buah film independen berjudul *Yasujiro Journey* dan *Aries*. Beberapa iklan televisi dan sinetron pun pernah dibintanginya.

# untuk *Rena*

## Crew Biography

### **Riri Riza, sutradara, ide cerita & produser.**

Sutradara kelahiran Makassar, 2 Oktober 1970 ini pernah sukses dengan film anak-anak *Petualangan Sherina* (2000). Setelah lulus master di bidang penulisan skenario dari Royal Holloway College, London, ayah dari satu anak ini menggebrak dengan film GIE. Kini di sela-sela kesibukannya membawa GIE ke beberapa festival di luar negeri, ia menawarkan sebuah film bertema keluarga yang disutradarainya dengan sangat apik.

### **Afi Shamara, produser.**

Walau sosoknya jarang terlihat namun sejumlah karya film telah lahir dari produser bertangan dingin ini. Sebut saja *Ca Bau Kan*, *Biola Tak Berdawai* dan *Arisan!*, adalah film-film garapannya. Kerjasamanya dengan Riri Riza adalah yang pertama dan ia mengaku sangat senang mengerjakan film keluarga yang memang sangat dekat dengan latar belakangnya sebagai ibu rumah tangga.

### **Ipung Rachmat Syaiful, penata sinematografi.**

Namanya sebagai seorang penata sinematografi sudah cukup dikenal di dunia perfilman Indonesia. Film-film seperti *Mengejar Matahari*, *Lovely Luna* dan *Janji Joni* adalah hasil karyanya. Setelah *Untuk Rena*, jebolan sinematografi IKJ ini sedang bersiap untuk mengerjakan *Berbagi Suami*.

# untuk *Rena*

## **Eros Eflin, penata artistik.**

Pria kelahiran Padang Panjang ini pernah mengenyam pendidikan Seni Rupa di IKJ. Karirnya sebagai penata artistik dimulai lewat iklan dan video klip, sebelum akhirnya diajak bekerjasama oleh Riri Riza dalam *Petualangan Sherina*. Setelah itu sejumlah film ikut digarapnya, antara lain *Rumah Ke Tujuh*, *Brownies* dan *Cermin*.

## **Djaduk Ferianto, penata musik.**

Sudah lama ia tidak berkarya untuk film. Terakhir ia terlibat sebagai penata musik dalam *Telegram* dan *Marsinah*. Oleh sebab itu pria lulusan Akademi Seni Rupa Indonesia ini mengaku senang sekaligus tertantang ketika diajak Riri Riza untuk menggarap ilustrasi musik *Untuk Rena*.

## **Chitra Subiyakto, penata kostum.**

Bekerja sebagai penata kostum di film adalah karir baru bagi perempuan kelahiran 3 desember 1972 ini. Sebelumnya ia lebih dikenal sebagai *fashion stylist* untuk majalah, di samping bekerja untuk iklan dan video klip. Di tahun 2004 ia mulai mengerjakan film *Brownies*. Setelah itu berturut-turut ia menangani kostum para pemain di film *Buruan Cium Gue*, *Tentang Dia*, *Ungu Violet* dan *Cermin*, sebelum akhirnya terjun di *Untuk Rena*.

# untuk *Rena*

## **Didin Samsudin, make-up.**

Mengawali karir sebagai *make-up artist* di dunia film pada tahun 1976 lewat *Perkawinan dalam Semusim* (Teguh Karya). Selanjutnya alumni Akademi Maritim ini pernah terlibat dalam film *Daun di atas Bantal* (Garin Nugroho), *Yin & Yang*, sebuah film produksi Amerika-Canada dan *GIE* (Riri Riza).

## **Sastha Sunu, editor.**

Memulai karirnya di film sebagai asisten editor untuk film *Petualangan Sherina* (2000). Setelah itu ia mulai dilirik para pekerja film untuk terlibat dalam penggarapan karya-karya mereka sebagai editornya, seperti untuk film *Ca Bau Kan* (2001), *Rumah Ketujuh* (2001), *Mengejar Matahari* (2004), *Tentang Dia* (2005) dan *GIE* (2005).

## **Satrio Budiono, penata suara.**

Penyanggah gelar sarjana Administrasi Niaga ini pertama kali terjun ke dunia film sebagai penata suara lewat film *Petualangan Sherina*. Sebelumnya ia berkecimpung di bisnis rumah produksi yang dikelola bersama 5 orang temannya, salah satunya adalah Didi Petet. Sejak *Petualangan Sherina*, lebih dari 30 film telah ia garap.

## **Dwi Budi Priyanto, penata suara.**

Penata suara yang mengawali karirnya sebagai pengisi suara (*dubber*). Setelah sempat bekerja di Direktorat Pembinaan Film dan Rekaman Video Departemen Penerangan, ia kemudian memulai karirnya sebagai penata suara film dokumenter. Sampai akhirnya ia terjun ke layar lebar, antara lain untuk film *Kuldesak* dan *Pasir Berbisik*.